

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era industri 4.0, perkembangan teknologi informasi telah memperlihatkan kemajuan yang sangat pesat sehingga dapat menyebabkan strategi bisnis maupun penjualan yang dimanfaatkan sebagai ujung tombak dalam semua bisnis dan mengarah kepada penguasaan dan penggunaan teknologi. Tidak dapat dipungkiri, peranan teknologi menjadi sangat dominan berguna untuk perkembangan usaha. Mulai dari peningkatan penjualan, transaksi, kinerja toko, sampai alasan efisiensi dan efektifitas. Bisnis apapun itu bentuknya, membutuhkan penjualan agar tetap *survive* atau bertahan.

Sektor bisnis merupakan sektor yang paling terkena dampak dari perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi. Melalui *e-commerce* dapat memiliki peluang yang sama agar dapat bersaing dan berhasil berbisnis di dunia maya. *E-Commerce (Electronic Commerce)* akhir-akhir ini telah marak dengan munculnya ribuan perusahaan yang menawarkan barang dagangannya di dalam website. Lebih dari 80% perusahaan yang masuk dalam Fortune 500 memiliki web site di Internet (Rara Sri Artati Rejeki, *et al.* 2011).

UMKM merupakan perusahaan yang bergerak dalam penjualan Usaha kecil yang didirikan di dalam penduduk yang memanfaatkan waktunya dan menghasilkan uang. UMKM Padang berlokasi Jalan Seberang Padang Selatan III No. 26 RT 003/004, Kota Padang, Sumatera Barat.

Strategi pemasaran dan penjualan yang dilakukan UMKM Padang masih dilakukan secara tradisional sehingga terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan, sehingga dengan dibangunnya website *e-commerce* ini dapat mengatasi kekurangan dan keterbatasan pada sistem lama serta memudahkan pemilik toko dan pelanggan dalam bertransaksi.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin memanfaatkan teknologi informasi dengan mencoba merancang sebuah program untuk membantu menyelesaikan masalah pada UMKM Padang dengan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PROMOSI DAN PENJUALAN PADA UMKM PADANG DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP & MYSQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan di antaranya adalah :

1. Bagaimana membangun sistem *E-Commerce* dapat menjadi sebuah media promosi dan memperluas penjualan dalam UMKM Padang ?
2. Bagaimana membangun sistem *E-Commerce* dapat memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan tanpa harus datang langsung ke UMKM Padang?
3. Bagaimana membangun sistem *E-Commerce* dapat penyimpanan data penjualan lebih aman dan proses penjualan akan lebih lancar?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat ditarik hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan diterapkannya sistem *E-Commerce* yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan didukung database MySQL diharapkan dapat menjadi sebuah media promosi dan memperluas penjualan dalam UMKM Padang sehingga penjualan lebih meningkat.
2. Dengan diterapkannya sistem *E-Commerce* yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan didukung database MySQL diharapkan dapat memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan tanpa harus datang langsung ke UMKM Padang sehingga jumlah konsumen lebih banyak.
3. Dengan diterapkannya sistem *E-Commerce* yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan didukung database MySQL diharapkan dapat penyimpanan data penjualan lebih aman dan proses penjualan akan lebih lancar sehingga dapat menghasil laporan penjualan yang tepat, cepat dan akurat.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas maka perlu dibatasi permasalahannya pada UMKM Padang dan tidak ada perbandingan, yang meliputi:

1. Model e-commerce yang diterapkan adalah model *business to konsumen* (B2C).
2. Sistem ini membahas pemesanan dan penjualan barang berbasis *on-line*.
3. Metode transaksi pembayaran menggunakan transfer Bank atau ATM.
4. Pemesanan dapat dilakukan jika telah menjadi member.
5. Tidak menyempurnakan konsep keamanan maksimal dalam penerapan aplikasi web tersebut.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan, yaitu :

1. Untuk memperlihatkan semua barang dan memperluas jangkauan pemasaran.
2. Untuk mempermudah pelanggan dalam pengaksesan informasi produk dan harga serta melakukan pemesanan secara online.
3. Untuk mempermudah pemilik dalam melakukan promosi UMKM Padang.

4. Mempermudah pemilik dalam pembuatan laporan karena menggunakan database yang dapat menyimpan data secara akurat dan aman.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis

- a. Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
- b. Bertambah wawasan dan pengalaman penulis dalam bidang programming dan teknologi informasi dalam hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penulisan tugas akhir.

2. Perusahaan.

- a. Untuk mempermudah perusahaan dalam proses pemasaran produk dan meningkatkan penjualan.
- b. Dapat memperluas jangkauan dalam pemasaran UMKM Padang.
- c. Lebih mudah mendapat konsumen dan tidak usah repot-repot lagi menyebarkan brosur atau spanduk.

3. Masyarakat atau konsumen

- a. Memberikan kemudahan pada masyarakat atau pelanggan dalam proses pembelian pada UMKM Padang tanpa harus datang langsung ke UMKM.
- b. Transaksi jual beli secara online lebih cepat, mudah dan aman karena dengan pembayaran lewat internet banking kita tidak perlu pergi kemana-mana.

4. Pihak lain

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama.

1.7 Tinjauan Umum

Dalam tinjauan umum ini dapat dijelaskan perkembangan UMKM Padang berjalan dari waktu ke waktu mulai dari sejarah berdirinya UMKM, Visi dan Misi, struktur organisasi hingga pembagian tugas dan wewenang masing-masing bagian.

1.7.1 Sejarah UMKM Padang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dan strategis di dalam perekonomian nasional Indonesia. Berdasarkan penelitian yang

dilakukan oleh Urata (2000) beberapa peran penting tersebut, diantaranya pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia, penyedia kesempatan kerja, berperanan penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pengembangan masyarakat, pencipta pasar dan inovasi melalui fleksibilitas dan sensitivitasnya serta keterkaitan dinamis antar kegiatan perusahaan, memberikan kontribusi terhadap peningkatan sektor ekspor non migas.

UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian di Indonesia, yaitu sebesar 99,99% dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit (BPS 2015). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah mampu membuktikan potensinya dalam perekonomian di Indonesia. Pada penyerapan tenaga kerja UMKM juga berkontribusi sebesar 123,2 juta orang dari total UMKM yang aktif 152.559 dengan jumlah anggota 27.002.189 orang. sehingga mengurangi pengangguran (BPS 2015).

Selain dari usaha kecil di Indonesia terdapat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sering disebut sebagai salah satu pilar kekuatan perekonomian suatu daerah. Hal ini disebabkan karena UMKM mempunyai fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan skala besar (Sartika, 2002). UMKM juga memanfaatkan berbagai sumber daya alam yang berpotensi di suatu daerah yang belum sempat diolah secara komersial. Jenis usaha ini dapat membantu.

1.7.2 Visi dan Misi UMKM Padang

Untuk mencapai visi pada UMKM Padang ini, UMKM Padang didukung oleh kegiatan usaha penunjang lainnya dan akan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan pada UMKM Padang.

VISI:

“Sebagai wadah untuk menyatukan pelaku usaha dan pemangku kepentingan lain baik pemerintah maupun non pemerintah di tingkat nasional agar mampu bangkit untuk bersatu dan saling bersinergi dalam rangka meningkatkan kemampuan bersaing di tingkat global”.

MISI:

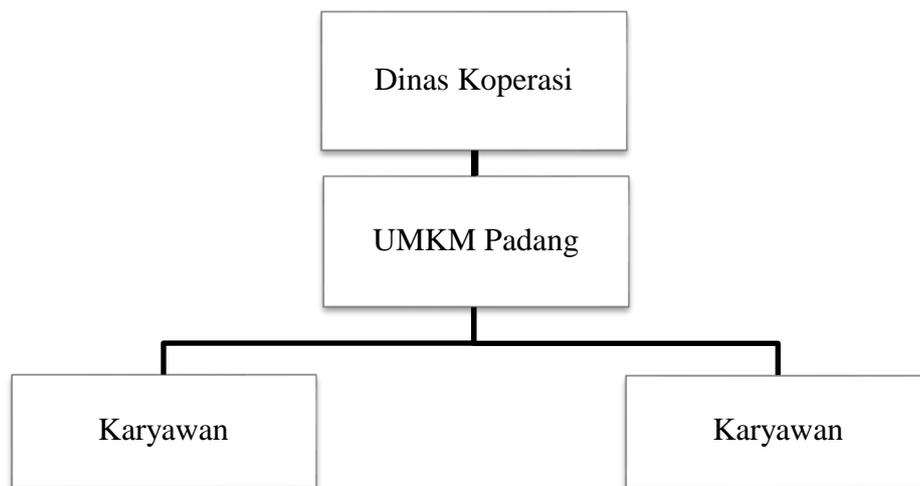
1. Mensinergikan peran antar UMKM dan pemangku kepentingan lain untuk meningkatkan kemampuan bersaing di tingkat global.
2. Memberikan pendampingan dan pengawalan kepada UMKM untuk meningkatkan kinerja ekspor dalam bentuk fasilitasi pelatihan, alih teknologi, pemasaran, bantuan hukum serta penguatan modal usaha dan pembiayaan.

1.7.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan berbagai komponen dan unit kerja dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Struktur organisasi dapat menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda dapat berjalan

sesuai dengan tujuan dan dikoordinasikan. Selain itu, struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara yang satu dengan kegiatan yang lain.

Adapun bentuk struktur organisasi pada UMKM Padang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: UMKM Padang

Gambar 1.1 Struktur Organisasi UMKM Padang

1.7.4 Pembagian Tugas Dari Masing-masing Bagian

Berdasarkan Gambar 1.1. dapat dijelaskan uraian tugas-tugas dari beberapa bagian pada struktur organisasi di UMKM Padang.

1. Dinas Koperasi

- a. Mengambil keputusan penting untuk kemajuan UMKM Padang.

- b. Melaksanakan pemeriksaan kegiatan pengelola UMKM dalam melaksanakan tugasnya.
- c. Memimpin kegiatan usaha secara keseluruhan.
- d. Menerima laporan penjualan dan pembelian.

2. Pengelola UMKM

- a. Melakukan evaluasi terhadap target penjualan.
- b. Merawat dan menjaga aset UMKM.
- c. Memanage aset UMKM.
- d. Memastikan jumlah produk yang ada di UMKM.
- e. Dapat memotivasi kerja pada karyawan.
- f. Mengontrol pelaksanaan, efektifitas, dan efisiensi sistem perusahaan.

3. Karyawan

- a. Melayani pelanggan.
- b. Memberikan informasi yang benar kepada pelanggan.
- c. Mengelola barang-barang.
- d. Memberikan kepercayaan kepada pelanggan.
- e. Dapat menebak kebutuhan dari pelanggan.